



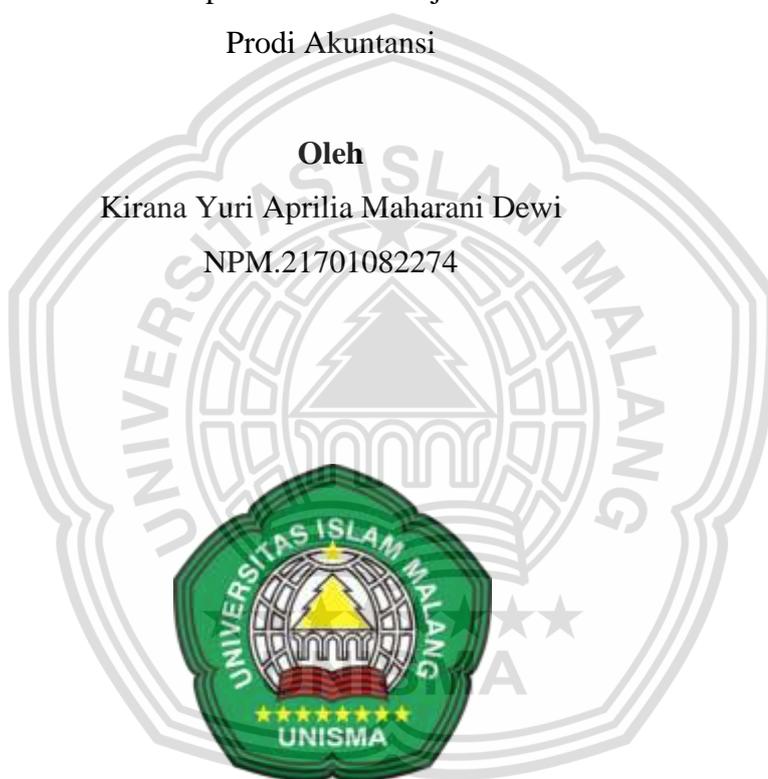
**DETERMINAN PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI
(Periode 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Prodi Akuntansi

Oleh

Kirana Yuri Aprilia Maharani Dewi
NPM.21701082274



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
MALANG
2021**

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar merupakan tiga variabel independen yang menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi. Sedangkan metode akuntansi persediaannya yaitu metode FIFO dan rata rata menjadi variabel dependennya.

Sampel penelitian yang digunakan ialah perusahaan tekstil dan garmen berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (metode purposive sampling). Melalui metode purposive sampling ini, maka diperoleh total 10 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 periode dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan teknik analisis regresi logistik.

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa 3 variabel independen yakni variabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan rasio lancar mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara signifikan.

Kata kunci : Variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, rasio lancar, metode akuntansi persediaan.

Abstract

The research purpose to analyze the factors that work on the selection of inventory accounting methods at textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm variability, firm size, and current ratio are 3 independent variables that become element that work on the selection of accounting methods. While the inventory accounting methods (FIFO and average) is the dependent variable.

The research sample used is textile and garment companies based on predetermined criteria (purposive sampling method). Through this purposive sampling method, a total of 8 textile and garment companies were listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 periods from 2017 to 2019. The approach used in this study was quantitative with logistic regression analysis techniques.

The test results using logistic regression from this study indicate that the 3 independent variables (company variability, company size and current ratio) significantly affect the selection of inventory accounting methods in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords : *Firm Variability, Firm Size, Current Ratio, Inventory Accounting Methods*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persediaan atau bisa juga disebut *inventory* merupakan aktiva yang disimpan guna memenuhi kebutuhan permintaan (Maulia et al, 2020 : 3). Wujud dari persediaan sendiri ialah dapat berupa bahan baku, barang dalam proses serta barang jadi yang selanjutnya akan dijual atau diproses lebih lanjut. Menurut Rudianto (2012), adapun yang memiliki persediaan ialah perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang.

Dalam perusahaan barang dagang, barang jadi atau bisa juga disebut barang dagang yang langsung dipasarkan merupakan persediaan yang disimpan . Sedangkan pada perusahaan manufaktur terdapat 3 jenis persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses , serta persediaan barang jadi (Rudianto, 2012:22). Bahan baku merupakan bahan mentah yang kegunaannya sebagai bahan dasar yang diolah kembali melalui proses menjadi sesuatu yang berbeda, bahan baku bisa didapatkan dengan pembelian lokal, impor, maupun pengolahan sendiri. Barang dalam proses ialah barang yang ada dalam proses produksi dengan kata lain telah melalui pengolahan satu atau beberapa kali. Sedangkan barang yang sudah selesai diproduksi dan dapat dipasarkan disebut barang jadi.

Setiap perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan, tentunya memicu timbulnya persaingan antar perusahaan. Persaingan antar perusahaan yang ada, mendesak pihak perusahaan untuk dapat mengelola aset yang dimiliki secara bijak dan efisien, salah satu aset perusahaan yang berharga ialah persediaan.

Persediaan dianggap sebagai aset penting karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan (Ristono, 2009). Namun persediaan juga dapat menjadi sumber masalah pada perusahaan ketika stok perusahaan menumpuk dan perputaran siklusnya tidak lancar. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola dan mengambil keputusan yang tepat atas persediaan.

Penentuan kebijakan akuntansi terkait metode akuntansi persediaan merupakan bentuk implementasi dari pengelolaan persediaan. Penggunaan metode akuntansi persediaan, nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya harga pokok penjualan, yang mana nilai dari harga pokok penjualan tersebut akan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai dari laba yang diperoleh serta nilai dari *asset* pada laporan keuangan (Servasius, 2019). Oleh karena itu, penentuan metode persediaan sangat penting untuk menganalisis laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer dan pemangku terikat lainnya.

Menurut Rudianto (2012) metode akuntansi persediaan terbagi menjadi 3, antara lain metode FIFO (*First In First Out*), selanjutnya metode LIFO (*Last In First Out*), serta yang terakhir ada metode rata-rata tertimbang (*average*). FIFO merupakan singkatan dari *First In First Out* yang artinya persediaan yang pertama kali masuk gudang perusahaan menjadi persediaan yang pertama kali keluar. Laba yang dihasilkan dengan menggunakan metode ini lebih besar, namun pajak yang harus dibayar juga besar. Selanjutnya metode LIFO yang berasal dari singkatan *Last In First Out* yang berarti unit yang dijual pertama ialah unit persediaan yang masuk ke gudang paling akhir. Laba yang dihasilkan dan pajak terutangnya sama sama kecil, dikarenakan kenaikan harga (*inflasi*) dibebankan oleh harga

pembelian terakhir. Metode rata-rata tertimbang (*average*) ialah perpaduan dari metode FIFO dan metode LIFO. Metode ini membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual berdasarkan jumlah unit yang ada.

Pada standar pelaporan keuangan di Indonesia aturan yang dianut mengacu pada Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK). Terkait persediaan, ada PSAK 14 (Revisi 2008) yang menyatakan pihak perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan memilih antara 2 metode akuntansi persediaan yang akan digunakan, yaitu metode akuntansi FIFO dan metode akuntansi rata-rata (*average*).

Keputusan pemilihan metode persediaan mana yang akan diterapkan pihak perusahaan biasanya menyebabkan permasalahan antar manajemen. Namun menurut Syailendra & Raharja (2014) ada dua hal yang menjadi poin pertimbangan bagi manajemen dalam pemilihan metode akuntansi persediaan. Poin pertama ialah penggunaan metode akuntansi persediaan yang laba kotornya cenderung lebih rendah sehingga meminimalisir pembayaran pajak. Sedangkan poin kedua ialah mendapatkan pendapatan penjualan yang lebih tinggi, sehingga menjadi bukti kinerja lebih baik.

Penerapan metode akuntansi persediaan yang berbeda, akan menghasilkan *output* yang berbeda juga dalam pelaporan keuangan. Indikator - indikator yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan menjadi topik yang menarik untuk ditelisik. Adapun dalam menganalisis metode akuntansi persediaan ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi tersebut. Faktor- faktor yang dimaksud adalah variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, ratio lancar, *leverage*, margin laba kotor, intensitas persediaan,

intensitas modal, variabel laba akuntansi, dan variabel harga pokok (Sangadah, 2014). Namun pada penelitian ini hanya tiga faktor yang digunakan sebagai variabel *independen* yakni : variabilitas persediaan, ukuran perusahaan dan rasio lancar (Rahmi et al., 2018).

Berdasarkan penelitian Rahmi et al (2018) yang telah menguji variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar sebagai variabel *independen*, serta pemilihan metode persediaan sebagai variabel *dependen*. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar mempengaruhi pemilihan metode persediaan. Demikian pula penelitian Gaol (2015) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, variabilitas persediaan dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Lain halnya dengan hasil penelitian Sulistyawati et al (2020) yang menyimpulkan bahwa variabilitas persediaan dan ukuran persediaan tidak signifikan mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan.

Penelitian yang akan dilakukan ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi et al (2018), Gaol (2015) dan Sulistyawati et al (2020). Namun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah dari segi entitas yang lebih berfokus pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen, perbedaan pada jumlah variabel yang diteliti, perbedaan pada faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel *independen*, dan perbedaan pada periode penelitian.

Perusahaan yang akan digunakan peneliti sebagai sampel ialah perusahaan tekstil dan garmen yang termasuk dalam jenis perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur sendiri adalah perusahaan yang memiliki proses

mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang siap dipasarkan. Contoh pada perusahaan tekstil dan garmen, benang diproses menjadi kain, kemudian diproses lagi menjadi sebuah busana yang siap dijual.

Adapun alasan pemilihan perusahaan manufaktur disektor tekstil dan garmen sebagai objek penelitian dikarenakan industri ini termasuk kegiatan ekonomi yang mampu membuka peluang kerja skala besar. Sektor ini juga merupakan salah satu bidang investasi dengan transaksi pasar tahunan US \$ 3 triliun di dunia yang menyumbang 2% dari produk domestik bruto dunia (Rundassa et al., 2019). Selain itu, berdasarkan riset DinarStandard (2020), konsumsi fashion muslim di Indonesia memasuki peringkat 5 besar dalam jajaran negara dengan konsumsi fashion muslim tertinggi, sehingga dapat disimpulkan kebutuhan akan industri teksil dan garmen di Indonesia tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan persediaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?
2. Apakah variabilitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?
4. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabilitas persediaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019.

3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah:
 - Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama terkait dengan variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, rasio lancar, dan pemilihan metode akuntansi persediaan.
 - Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pasar uang dan pasar modal.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini ialah:
 - Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan bahan evaluasi dalam menetapkan keputusan untuk memperoleh laba yang maksimal terkait kebijakan akuntansi persediaan dengan kegiatan operasional perusahaan.
 - Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi serta evaluasi dalam melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2019.
- 2) Secara parsial, variabilitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2019..
- 3) Secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2019.
- 4) Secara parsial, rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI periode 2017-2019.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur, namun peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti ialah sebagai berikut :

- 1) Peneliti hanya menggunakan 3 variabel *independen* meliputi variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, dan rasio lancar. Namun sebenarnya masih ada variabel variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan.
- 2) Periode pengamatan yang dilakukan terbatas selama 3 periode mencakup tahun 2017-2019.
- 3) Sampel yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen sehingga generalisasinya kurang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat diperluas dengan menambah variabel *independen* lainnya, seperti margin laba kotor, intensitas modal, dll .
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperpanjang interval tahun penelitian, misalnya 5 tahun . Hal ini akan menunjang data yang terkumpul, sehingga menunjukkan hasil yang lebih akurat.
- 3) Selain itu, diharapkan untuk menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak tidak hanya mencakup sub sektor tekstil dan garmen, namun dapat menggunakan perusahaan manufaktur dengan sub sektor lebih besar atau bisa juga menggunakan perusahaan dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Horngren, C. T., Foster, G., Datar, S. M., Rajan, M., Ittner, C., & Baldwin, A. A. (2010). “Cost Accounting: A Managerial Emphasis”,. In *Issues in Accounting Education* (Vol. 25, Issue 4). <https://doi.org/10.2308/iace.2010.25.4.789>
- Ilhami, I. (2018). “Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Audit Delay dan Opini Audit terhadap Auditor Switching (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei 2012-2016)”. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Istiqomah, R. Rahmatul et al. (2020). “Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif
- Kadim, A., Suratman, A., & Muis, A. (2019). “Pemilihan Metode Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015”. 2(1), 18–30.
- Kasmir. 2008, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. (2019). “Intermediate Accounting 16E”. *John Wiley & Sons, I*, 1–476.
- Kurniawan, H., & Yamin, S. 2009. “SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS”. Salemba Infotek. Jakarta.
- Loughran, M. (2011). “Financial Accounting For Dummies”(Vol. 1).
- Maulia, S.Suci., Adji, Dimas Bayu., Solihati, N., Sofian, Y., Vikaliana, R. (2020). “Manajemen Persediaan”. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Muawanah, U. (2008). Konsep Dasar Akuntansi. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Muda, I., & Hutahaean, Thresya.M. (2012). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, VARIABILITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS HARGA POKOK PENJUALAN, LABA SEBELUM PAJAK, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 1–25. <https://www.researchgate.net/publication/273975653>
- Octaviani, M. (2013). *Abstrak Tinjauan Atas Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara indonesia (Persero)*. Universitas Widyatama. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2474>
- Qosim, Angga Muhammad. 2017. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015”. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali

Haji Tanjun Pinang.

- Reiman, Cornelis and Ramin, Kurt. 2013. "IFRS and XBRL: How to Improve Business Reporting Through Technology and Object Tracking". *John Wiley & Sons*. 683.
- Riadi, M. (2020). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*. Kajianpustaka.Com. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Ristono, Agus. 2009. "Manajemen Persediaan". Graha Ilmu. Yogyakarta.
- RISWAN, R., & Fasa, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <https://doi.org/10.36448/jak.v7i2.755>
- Rudianto. 2012. "Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan laporan Keuangan Adaptasi IFRS". Erlangga, 222.
- Rundassa, M. W., Azene, D. K., & Berhan, E. (2019). Comparative advantage of Ethiopian textile and apparel industry. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(3), 244–256. <https://doi.org/10.1108/RJTA-08-2018-0049>
- Rosalinda, L., Febriansyah, E., & Yulinda, A. T. (2020). PENGARUH VARIABILITAS PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i1.930>
- Sayidah, N. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN DISERTAI DENGAN CONTOH PENERAPANNYA DI DALAM PENELITIAN*. Zifatama Jawa. <https://www.researchgate.net/publication/344218816>
- Servasius, Alberto Anggel. 2019. "Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017". Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Setiyanto, Kukuh Budi. 2012. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Sinarwati, Ni Kadek, 2015. "Pengantar Akuntansi 2". Undiksha Press, 61.
- Sodik, M. A. & Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, Sleman. <https://id1lib.org/book/5686377/494b68?dsource=recommend>
- Sri, A., & Pratama, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan,

Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 83–95.
<https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2578>

Sturdivant, R. , Lemeshow,S., & Hosmer,D. (2013). *Applied Logistic Regression*. Wiley.
<https://id.b-ok.asia/book/2169122/b2cda3>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
<https://id1lib.org/book/5686376/9d6534?dsourc=recommend>

Syailendra, B. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Kasus Pada 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*.

Warren, C., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2016). *Financial & Managerial Accounting: Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan Duchac: 9781111527129*.
<https://id.b-ok.asia/book/3598661/cafd05>

Watts, R. L. Dan J. L. Zimmerman, (1986). *Positive Accounting Theory*, Prentice Hall International Inc, Englewood Cliffs, NJ, USA

Yulita, A., Tarmizi, M.I., & Muhyiddin, N.T. 2017. “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*”. Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Yuwono, Prapto. (2005). *Pengantar Ekonometri*. Andi .Yogyakarta

